

**NORMALISASI STATUS-DARURAT
SEBAGAI POTENSIALITAS DALAM NEGARA DEMOKRASI:**

Telaah Kritis Atas Pemikiran Politik Giorgio Agamben

DISERTASI

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Doktor dari
STF Driyarkara**

Oleh

AGUS SUDIBYO

NIM: 0290108513

Program Doktor



SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA

2017

ABSTRAK

[A] AGUS SUDIBYO (0290108513)

[B] NORMALISASI STATUS-DARURAT SEBAGAI POTENSIALITAS DALAM NEGARA DEMOKRASI: TELAAH KRITIS ATAS PEMIKIRAN POLITIK GIORGIO AGAMBEN

[C] 290; 2017; Daftar Pustaka

[D] Kata Kunci: status-darurat, kekuasaan-berdaulat, hidup-telanjang, hidup-alamiah, hidup-politis, inklusi, eksklusivitas, kamp, *homo sacer*, hidup-bahagia, komunitas-terjelang.

[E] Seperti Carl Schmitt dan Walter Benjamin, Giorgio Agamben adalah pemikir tentang status-darurat (*state of exception*). Jika Schmitt menjelaskan status-darurat sebagai momentum bagi rezim totaliter untuk menegaskan diri melalui keputusan-keputusan yang menanggukhan tatanan konstitusional, Benjamin menjelaskan status-darurat sebagai momentum bagi kekuatan revolusioner-anomik untuk menanggukhan tatanan-konstitusional dan membuka jalan bagi perwujudan ide tentang kebebasan.

Melampaui dua interlokutornya itu, Agamben menempatkan status-darurat sebagai zona ketakterpisahan antara demokrasi dan totalitarianisme. Melalui status darurat, totalitarianisme menyelinap ke dalam tatanan demokrasi melalui sosok kekuasaan-berdaulat (*sovereign power*) yang secara arbitrer menganulir prinsip pembagian kekuasaan dan menanggukhan tatanan konstitusional. Status-darurat menyingkap enigma hukum sebagai pelarutan dialektis antara kehendak mewujudkan keadilan (*bia*) dan keniscayaan kekerasan dalam penyelenggaraan tatanan (*dike*).

Fokus penelitian Agamben adalah kegagalan demokrasi dalam memperlakukan status-darurat sebagai abnormalitas, pengecualian atau residu dari tatanan. Demokrasi justru secara laten mengabsahkan yang pengecualian dan residual itu sebagai paradigma, matriks atau aturan. Status-darurat begitu lazim dideklarasikan sehingga tidak ada lagi garis yang memisahkan keadaan darurat dan keadaan normal. Status-darurat bukanlah penanggukan atas hukum, melainkan merupakan hukum itu sendiri. Status-darurat bukanlah penyimpangan dari tatanan demokrasi, melainkan matriks yang menggerakkan tatanan demokrasi. Dalam konteks inilah Agamben menegaskan bahwa hubungan politik yang asli adalah penelantaran (*abandonment*). Negara menyerap setiap orang ke dalam tatanan sekaligus menelantarkannya sebagai hidup-telanjang tanpa hak (*bare-life*). Masyarakat secara keseluruhan digambarkan Agamben sebagai kamp di mana kekerasan merupakan keniscayaan.

Dengan membakukan status-darurat dan kamp sebagai forma penggerak tatanan-politik, Agamben cenderung kembali pada esensialisme, sesuatu yang justru dia persoalkan dalam konteks demokrasi. Agamben kurang memperhitungkan hukum sebagai praksis sosial yang bersifat relasional dan desentralistik yang dalam banyak kasus bersifat produktif bagi penanganan kekerasan. Agamben mengabaikan perubahan dinamis kontestasi praktik kedaulatan dalam demokrasi kontemporer.

Normalisasi status-darurat semestinya tidak dibakukan sebagai matriks atau paradigma tatanan politik (posisi Agamben), tidak pula direduksi sebagai pengecualian-residu dari tatanan politik (posisi komentator Agamben). Normalisasi status-darurat secara ontologis adalah potensialitas kontingen dalam tatanan politik. Pelembagaan kekerasan selalu menjadi ancaman terselubung dalam negara demokrasi. Setiap orang berpotensi luruh ke dalam status *homo sacer*.

Namun, bertolak dari pandangan Agamben sendiri tentang potensialitas, normalisasi status-darurat tidak secara niscaya teraktualisasikan. Di dalam dirinya, demokrasi mengandung multipolaritas dan dialektika yang dapat menahan laju aktualisasi pelembagaan status-darurat. Hal ini kurang diperhatikan Agamben yang terlalu menekankan determinasi negara sebagai kekuasaan-berdaulat.


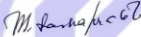




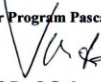
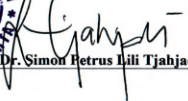
Dengan beberapa intervensi, disertasi ini menunjukkan relevansi pemikiran Agamben bagi khasanah pemikiran politik kontemporer, serta kebaruan yang ditawarkannya, yakni rekonstruksi metafisika politik dalam negara hukum demokrasi dan rekonsiderasi hidup-telanjang dalam telaah biopolitik kontemporer.

[F] Pustaka 70 (1967-2016)

[G] Prof. Dr. M. Sastrapratedja, Prof. Dr. Antonius Sudiarja, Dr. Robertus Robert

**NORMALISASI STATUS-DARURAT
SEBAGAI POTENSILITAS DALAM NEGARA DEMOKRASI:
Telaah Kritis Atas Pemikiran Politik Giorgio Agamben**

yang disusun oleh Agus Sudibyo
NIM: 0290108513
telah diuji tanggal 9 Desember 2017

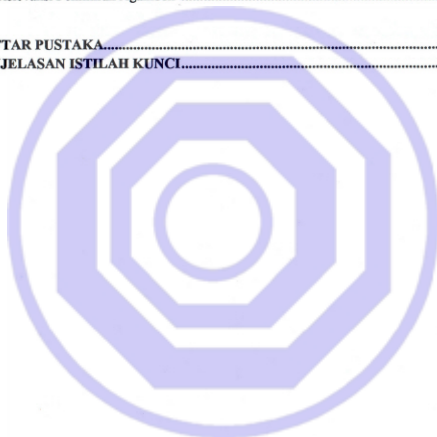
PANITIA UJIAN	
Ketua Panitia  Prof. Dr. J. Sudarminta	
Promotor  Prof. Dr. M. Sastrapratedja	Ko-Promotor I  Prof. Dr. Antonius Sudiarja
Ko-Promotor II  Dr. Robertus Robert	
Penguji I  Prof. Dr. Alois Agus Nugroho	Penguji II  Dr. Karlina Supelli
Disertasi ini disahkan pada tanggal 9 Desember 2017.....	
Direktur Program Pascasarjana  Prof. Dr. J. Sudarminta	Ketua STF Driyarkara  Dr. Simon Petrus Lili Tjahjadi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PEDOMAN PENGGUNAAN DISERTASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
Bab: 1 Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tentang Giorgio Agamben.....	2
1.3. Pemikiran Politik Agamben	4
1.4. Kebaruan Dalam Pemikiran Agamben	12
1.5. Rumusan Masalah.....	14
1.6. Pertanyaan Penelitian.....	17
1.7. Tujuan Penelitian.....	18
1.8. Tesis	18
1.9. Metode Penelitian.....	19
1.10. Kebaruan Dari Penelitian Ini.....	21
1.11. Susunan Disertasi.....	21
Bab 2: Landasan Antropologi-Filosofis Pemikiran Politik Giorgio Agamben	24
2.1. Pendahuluan	24
2.2. Politisasi Atas Hidup: Sebuah Kontinuitas Sejarah.....	26
2.3. <i>Homo Sacer</i> : Kesakralan dan Pengecualian Atas Hidup.....	39
2.4. Penelataran Atas Hidup.....	45
2.5. Biopolitik dan Kedaulatan.....	49
2.6. Nihilisme dan Potensialitas Penebusan.....	52
2.7. Rekonsiliasi Manusia Dengan Segi-Segi Animalitasnya.....	55
2.8. Hidup-Bahagia dan Komunitas-Terjelang	62
2.9. Messianisme dan Diskontinuitas Sejarah.....	71
2.10. Manusia Sebagai Potensialitas-Murni	75
2.11. Rangkuman.....	81

Bab 3: Normalisasi Status-Darurat	84
3.1. Di Antara Benjamin dan Schmitt	85
3.2. Kamp Guantanamo Sebagai Studi Kasus	91
3.3. Status-Darurat Sebagai Aturan	96
3.4. Paradoks Kedaulatan.....	101
3.5. Interiorisasi Atas Yang Eksternal	108
3.6. Kedaulatan Sebagai Potensialitas	110
3.7. Hukum Sebagai Enigma.....	111
3.8. Hukum Sebagai Kekosongan	116
3.9. Ketakterpisahan Hukum dan Hidup.....	120
3.10. Rangkuman.....	123
Bab 4: Kamp Sebagai Paradigma Biopolitik.....	127
4.1. Dominasi Atas Hidup: Kesenambungan Antara Totalitarianisme dan Demokrasi ..	128
4.2. Manusia dan Kewarganegaraan Dalam Kerangka Negara-Bangsa.....	133
4.3. HAM Sebagai Properti Kewarganegaraan.....	139
4.4. Kamp Sebagai Paradigma	143
4.4.1. Normalisasi Yang Abnormal.....	144
4.4.2. Krisis Negara-Bangsa: Lokalisasi Yang Terdislokasi	147
4.4.3. Metamorfosis Kamp.....	148
4.5. Rangkuman	156
Bab 5: Rekonstruksi Kekuasaan-Berdaulat Dalam Negara Demokrasi: Sumbangan Pemikiran Giorgio Agamben	159
5.1. Jejak-Jejak Pascastukturalisme.....	159
5.2. Dekonstruksi Atas Teks Politik.....	162
5.3. Rekonstruksi Metafisika Politik	167
5.4. Restorasi Kekuasaan-Berdaulat.....	178
5.5. Rangkuman: Kontribusi Pemikiran Politik Agamben	183
Bab 6: Normalisasi Status Darurat Sebagai Potensialitas Dalam Negara Demokrasi: Membaca Agamben Secara Dekonstruktif.....	189
6.1. Mempersoalkan Landasan Pemikiran Biopolitis Agamben.....	189
6.2. Kembali Ke Esensialisme?.....	197
6.3. Penekanan Berlebihan Terhadap Kekuatan Hukum	207
6.4. Transposisi Kedaulatan dan Pluralitas Subyek Kekuasaan	210
6.5. Membaca Agamben Secara Dekonstruktif	213
6.6. Justifikasi Atas Pemikiran Agamben.....	217
6.7. Normalisasi Status-Darurat Sebagai Potensialitas	225
6.8. Kembali Ke Konteks Demokrasi.....	233

6.9. Keadaan-Pengecualian Sebagai Titik-Awal Menuju Kebebasan.....	235
6.10. Keluar Dari Keadaan-Pengecualian.....	240
6.11. Rangkuman.....	244
Bab 7: Penutup: Kesimpulan dan Relevansi.....	248
7.1. Dekonstruksi Atas Pemikiran Politik	250
7.2. Beberapa Persoalan.....	252
7.3. Beberapa Intervensi	255
7.4. Implikasi.....	261
7.5. Relevansi Pemikiran Agamben	268
DAFTAR PUSTAKA.....	278
PENJELASAN ISTILAH KUNCI.....	283



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER UTAMA

- Agamben, Giorgio. 1993. *The Coming Community*, diterjemahkan Michael Hardt. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- 1993. *Infancy and History: Essays on the Destruction of Experience*, diterjemahkan Liz Heron. London: Verso.
- 1996. *Beyond Human Rights. Dalam Radical Politics in Italy: A Potential Politics*, disunting P. Virno and M. Hardt, 90-95. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- 1998. *Homo Sacer: Sovereign Power and Bare Life*, diterjemahkan Daniel Heller-Roazen. Stanford, CA: Stanford University Press.
- 1999. *Profanation*, diterjemahkan Jeff Fort. New York: Zone Books.
- 2000. *Means Without End: Notes on Politics*, diterjemahkan Vincenzo Binetti dan Cesare Casarino. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- 2005. *The Time That Remains: A Commentary on the Letter to the Romans*, diterjemahkan Patricia Daley. Stanford, CA: Stanford University Press.
- 2005. *State of Exception*, diterjemahkan Kevin Attell. Chicago: The University of Chicago Press.
- 2012, Pengantar dalam Giorgio Agamben dkk. *Democracy in What State?*, diterj. William McCuaig. New York: Columbia University Press.
- Mills, Catherine. 2008. *The Philosophy of Agamben*. Montreal: McGill-Queen's University Press.

SUMBER PENDUKUNG

Buku

- Arendt, Hannah. 2005. *The Promise of Politics*, disunting dan diberi pengantar oleh Jerome Kohn. New York : Schocken Books.
- Aristoteles. 1967. *Politics*, diterjemahkan H. Rackham. Cambridge. Massachusetts: Harvard University Press.
- Derrida, Jacques. 2009. *The Beast & The Sovereign*. Volume I, disunting Michel Lisse, Marie-Louis Mallet dan Ginette Michaud, diterjemahkan Geoffrey Bennington. Chicago: The University of Chicago Press.
- Foucault, Michel. 1978. *The History of Sexuality*, Volume 1, diterjemahkan Robert Hurley. London: Allen Lane.
- 1980. *Herculine Barbin: Being the Recently Discovered Memoirs of a Nineteenth-Century French Hermaphrodite*, diterjemahkan Alan Sheridan. London: Harvester.

- 2003. *Society Must Be Defended: Lectures at the College de France 1975-1976*, disunting M. Bertani dan A. Fontana. London: Picador.
- 2008. *The Birth of Biopolitics, Lectures at the Collège de France, 1978-1979*, diterjemahkan Graham Burchell. London: Palgrave Macmillan.
- Hardiman, Fransiskus Budi. 2007. *Filsafat Fragmentaris*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Lechte, John dan Saul Newman. 2013. *Agamben and the Politics of Human Rights: Statelessness, Images*. Edisi 1. New York: Oxford University Press USA.
- Lefort, Claude. 1988. *Democracy and Political Theory*, diterjemahkan David Macey. Cambridge: Polity Press.
- Moufee, Chantal. 2000. *The Democratic Paradox*. London: Verso.
- Nancy, Jean-Luc. 1993. *The Birth To Presence*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Newman, Saul. 2005. *Power and Politics in Poststructuralist Thought, New Theories of the Political*. London: Routledge.
- Rancière, Jacques. 2007. *On the Shores of Politics*. London: Verso.
- Rancière, Jacques. 2006. *Hatred of Democracy*, diterjemahkan Steve Corcoran. London: Verso.
- Rancière, Jacques. 2011. Democracies against Democracy (wawancara oleh Eric Hazan). Dalam Giorgio Agamben dkk. *Democracies in What State?*, diterjemahkan William McCuaig. New York: Columbia University Press.
- Schmitt, Carl. 1985. *Political Theology: Four Chapters on the Concept of Sovereignty*, diterjemahkan George D. Schwab. Chicago: University of Chicago Press.
- Sieyes, Emmanuel-Joseph. 1963. *What Is the Third Estate?*, diterjemahkan M. Blondel. Worcester: Pall Mall.
- Sudibyo, Agus. 2012. *Politik Otentik: Manusia dan Kebebasan Dalam Pemikiran Hannah Arendt*. Jakarta: Margin Kiri.
- Suseno, Franz-Magnis. 2003. *Etika Politik, Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Artikel Dari Buku Dan Jurnal

- Agamben, Giorgio. 2006. The Work of Man, diterjemahkan Kevin Attell. Dalam *Giorgio Agamben: Sovereignty and Life*, disunting Matthew Calarco dan Steven DeCaroli. Stanford, CA: Stanford University Press.
- Attell, Kevin. 2011. Actuality. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 17-19.
- 2011. Potentiality/Impotentiality. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 159-162.
- Benjamin, Walter. 1978. Critique of Violence, diterjemahkan Edmund Jephcor. Dalam *Walter Benjamin, Reflections*, disunting Peter Demetz. New York: Schocken Books.

- 2003. On the Concept of History, diterjemahkan H. Zohn. Dalam *Walter Benjamin: Selected Writings*, disunting H. Eiland dan M.W. Jennings. Volume 4: 1933-1940. Cambridge, Massachusetts: Harvard University Press.
- Boever, Anne De. 2011. Sovereignty. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 180-192.
- Brännström, Leila. 2008. How I learned to stop worrying and use the legal argument, a critique of Giorgio Agamben's conception of law. *NoFo*. edisi 5. April 2008.
- Calarco, Matthew dan Steven DeCaroli (penyunting). 2007. *Giorgio Agamben: Sovereignty and Life*. Stanford, CA: Stanford University Press.
- DeCaroli, Steven. 2011. Sacred. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 169-172.
- 2011. Sacrifice. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 172-173.
- Kateb, George. 2000. Political action : its nature and advantages. Dalam Dana Villa (penyunting). *The Cambridge Companion to Hannah Arendt*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Foucault, Michel. 1990. Critical Theory/Intellectual History. Dalam *Michel Foucault: Politics, Philosophy, Culture. Interviews and Other Writings 1977-1984*, disunting L. Kritzman. London: Routledge.
- Kisner, Wendel. 2007. Agamben, Hegel and The State of Exception. *Cosmos and History: The Journal of Natural and Social Philosophy*. Volume 3. Nomor 2-3.
- McLoughlin, Daniel. 2011. Schmitt, Carl. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 174-176.
- 2011. Happiness/Happy Life. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 87-89.
- Minca, Claudio. 2011. Camp. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 41-43.
- 2011. Abandonment/Ban. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 15-17.
- Molad, Yoni. 2011. Nihilism. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 138-139.
- Murray, Alex. 2011. State of Exception. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 185-186.

- Oksala, Johanna. 2011. Freedom and Bodies. Dalam *Michel Foucault Key Concepts*, disunting Dianna Taylor, Stocksfield: Acumen.
- Persley, Connal. 2011, Law. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 119-122.
- Salzani, Carlo. 2011. Coming Community. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 44-46.
- 2011, Inoperative/Deactivation. Dalam Alex Murray dan Jessica Whyte (penyunting). *The Agamben Dictionary*. Edinburgh: Edinburgh University Press. 106-108.
- Taylor, Chloe. 2011. Biopower. Dalam *Michel Foucault Key Concepts*, disunting Dianna Taylor. Stocksfield: Acumen.

Disertasi

- Koljevic, Bogdana. 2009. *Biopolitics and Political Subjectivity*. Disertasi Doktorat di The New School for Social Research of the New School. Ann Arbor: UMI dan Proquest.
- Sort, Jonathan. 2008. *A Life Undivided: On Agamben's Use of Heidegger and Benjamin*, disertasi diajukan pada Graduate Programme in Social dan Political Thought, York University, Toronto, Ontario.

Pustaka Dari Situs Internet

- Andrew, Edward. 2011. Jean Bodin on Sovereignty. Dalam *Republics of Letter*. Volume 2. Maret 2011. (diunduh dari <http://arcade.stanford.edu/rofl/jean-bodin-sovereignty>, 20 April 2015).
- ELSAM. 2015. Menelusik Akar Permasalahan Diskriminasi Dan Eksklusi Sosial Terhadap Kelompok Penghayat Dan Kepercayaan. Dalam <http://elsam.or.id>. (diunduh 18 Agustus 2016).
- Gündoğdu, Ayten. 2012. Potentialities of human rights: Agamben and the narrative of fated necessity. *Contemporary Political Theory*. Volume 11: 2-22. (dipublikasikan secara online 19 Juli 2012).
- Hegel, G. W. F. 1897, *The Philosophy of Right*, diterjemahkan W. Dyde (diunduh dari <http://www.marxists.org>, 21 Mei 2012).
- Heis, Alexandra. 2014. Infant Inoculation in the Light of a Foucauldian Analysis of Power Knowledge Relations. Dalam <http://www.globalpolitics.cz> (diunduh 3 September 2016).
- ICRP. 2015. 5 Tahun Penghayat Kepercayaan Alami 115 Kekerasan dan Diskriminasi. Dalam <http://icrp-online.org> (diunduh 22 Agustus 2016).
- Lemke, Thomas. 2005. A Zone of Indistinction, A Critique of Giorgio Agamben's Concept of Biopolitics". *Critical Practice Studies*, Volume 7. Nomor 1. (diunduh dari www.biopolitica.cl, 10 Maret 2013).

- Madinaonline. 2015. Wali Kota Bogor Harus Menjalankan Perintah MA Mengizinkan Pembangunan Gereja Yasmin! Dalam <http://www.madinaonline.id> (diunduh 17 Agustus 2016).
- McQuillan, Colin. 2016. The Real State of Emergency: Agamben on Benjamin and Schmitt. <https://www.academia.edu>. (diunduh 3 April 2016).
- Mills, Catherine. 2015. Giorgio Agamben (1942–). *Internet Encyclopedia of Philosophy: A Peer-Reviewed Academic Resource* (diunduh dari <http://www.iep.utm.edu/agamben>, 14 Januari 2017).
- Pusat Dokumentasi ELSAM. 2015. Diskriminasi dan Kekerasan Terhadap Agama Minoritas. Dalam <http://elsam.or.id> (diunduh 3 Agustus 2016).
- Pikiran Rakyat. 2016. Jalan Panjang Jemaat GKI Yasmin Menanti Keadilan. Dalam <http://www.pikiran-rakyat.com/nasional> (diunduh 20 Agustus 2016).
- Stanford Encyclopedia of Philosophy. Niccolò Machiavelli. Dalam <http://plato.stanford.edu/entries/machiavelli> (diunduh 3 Maret 2016).
- Ziarek, Ewa Plonowska. 2012. Bare Life. *Impasses of the Post-Global: Theory in the Era of Climate Change*, Volume. 2, disunting Henry Sussman. Michigan: University of Michigan Library. <https://catsubaltern.wordpress.com/2016/05/10/bare-life-by-ewa-plonowska-ziarek> (diunduh 2 Februari 2017).